

**ANALISIS PROGRAM REVITALISASI PERPUSTAKAAN DI DINAS  
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN NAGAN RAYA.**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**RIZKI DESTI MANCURA  
NIM. 150503126**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2020 M/ 1440 H**



**Analisis Program Revitalisasi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan  
dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Saijana (S-I)**

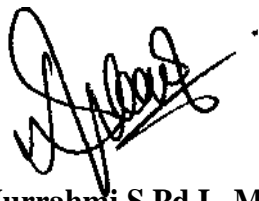
Diajukan Oleh:

**Rizki Desti Mancura  
NIM. 150503126**

**Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora  
Jurusan S-I Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh

Pembimbing I



**Nurrahmi.S.Pd.I. M.Pd  
NIP. 197902222003122001**

Pembimbing II



**Asrafawi, S.IP., M.IP  
NIDN. 2022118801**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora  
UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal**

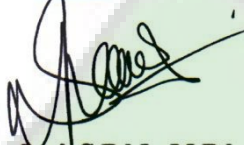
**Sabtu, 29 Agustus 2020**

**10 Muharram 1442 H**

**Di Darussalam-Banda Aceh**

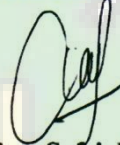
**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

**Ketua**



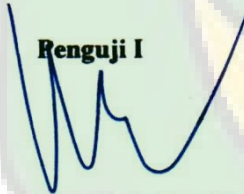
**Nurrahmi, S.Pd.L, M.Pd.**  
**NIP. 197902222003122001**

**Sekretaris**



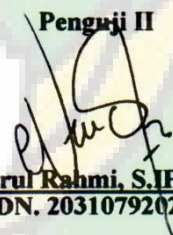
**T. Mulkan Safri, M.IP.**  
**NIP. 199101082019031007**

**Renguji I**



**Drs. Saifuddin A. Rasvid, M.LIS.**  
**NIP. 19600 2052000031001**

**Penguji II**



**Nurul Rahmi, S.IP., M.A.**  
**NIDN. 2031079202**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry**

**Darussalam-Banda Aceh**



**Dr. Fauzi Ismail, M.Si**  
**NIP. 196805111994021001**

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Program Revitalisasi Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya”. Permasalahan utama dalam penelitian ini tentang bagaimana bentuk program revitalisasi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini secara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan diolah kembali untuk dapat disimpulkan hasilnya. Hasil penelitian ditemukan bahwa Program Revitalisasi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya berupa program revitalisasi perpustakaan dengan model program tranformasi layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial. Program yang telah dilaksanakan berupa pelatihan kepada masyarakat tentang pembuatan *ayam skripsi*, kerajinan tangan, dan tata rias pengantin. Diharapkan dengan adanya pelatihan tersebut, masyarakat akan lebih giat untuk mengunjungi perpustakaan. Program revitalisasi di Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya juga mengalami beberapa kendala diantaranya masih kurangnya dana karena pemakaian untuk COVID-19, dan sebagian masyarakat masih pasif ketika diberikan arahan oleh pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya

Kata Kunci:

Analisis, Revitalisasi, dan Perpustakaan Kabupaten Nagan Raya

## KATA PENGANTAR



Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT yang masih telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalat beriringkan salam kepada Nabi kita Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau yang telah menuntun ummat manusia kepada kedamaian dan bimbingan kita semua menuju agama yang benar di sisi Allah yakni agama islam.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Program Revitalisasi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya.” Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda dan Ayahanda yang selalu mendidik, mendukung, memberikan segala bentuk pengorbanan, nasehat, dan semangat sehingga penulis sampai pada tahap ini. Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada kakak, abang, dan adik, serta seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu untuk motivasi, dukungan, dan do'a merekalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ibu Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Asnawi, S.IP., M.IP selaku pembimbing II yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada penguji I dan penguji II.

Terimakasih kepada Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Dr.Fauzi Ismail, M.Si, kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M. LIS., sebagai Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, serta kepada Bapak Mukhtaruddin, M.LIS., sebagai sekretaris jurusan Ilmu Perpustakaan dan Kepada Bapak Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS, sebagai Penasehat Akademik, Bang Arkin S.IP yang selalu memberikan semangat dan banyak membantu penulis dan Ucapan terima kasih pula penulis sampaikan kepada dosen dan seluruh staf dan asisten serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Chairul Anwar, S.Pd selaku kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Nagan Raya, dan seluruh staf perpustakaan dan seluruh pustakawan yang telah bersedia membantu, memberikan izin dan informasi kepada peneliti, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Terimakasih penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan, sahabat saya Mainar, putriana, Rijalul Hak, T. tami, Joni siswandi, Deni Syafwansyah, Said dosi alfian dan semua teman-teman SI Ilmu Perpustakaan leting 2015 yang tidak dapat disebutkan satupersatu khususnya unit 04, yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 24 Agustus 2020

Penulis,

Rizki Desti Mancura





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
1. Analisis .....	7
2. Revitalisasi Program Perpustakaan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Ruang lingkup Revitalisasi .....	
1. Pengertian Revitalisasi .....	
2. Jenis-Jenis Revitalisasi Perpustakaan Umum .....	14
3. Bentuk Program Revitalisasi Perpustakaan Umum .....	18
4. Faktor Pendorong Revitalisasi Perpustakaan Umum .....	20
5. Dasar Hukum Program Revitalisasi Perpustakaan .....	21
6. Tujuan Program Revitalisasi .....	22
7. Sasaran Program Revitalisasi .....	23
8. Komponen Kegiatan Program Revitalisasi .....	24
C. Ruang lingkup Perpustakaan Umum.....	
1. Pengertian Perpustakaan Umum .....	26
2. Ciri Ciri Perpustakaan Umum .....	26
3. Jenis Jenis Perpustakaan Umum .....	27
4. Tujuan Perpustakaan Umum .....	29
5. Jenis Jenis Layanan Perpustakaan Umum .....	31
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Fokus Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	53
B. Saran-Saran .....	55

**DAFTAR PUSTAKA .....**

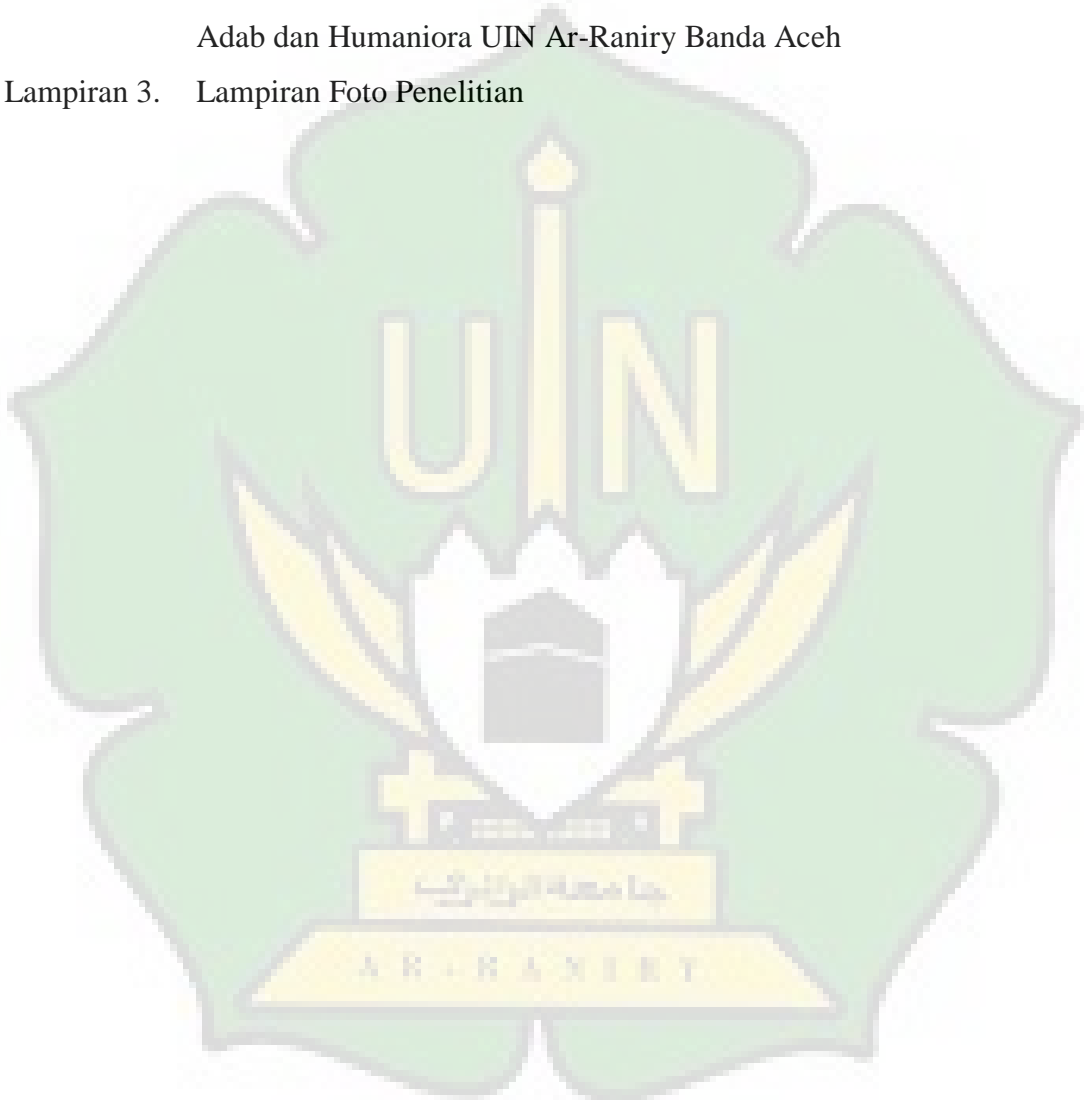
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS**



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat keputusan dekan Fakultas Adab dan Hmaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang pengangkatan pembimbing skripsi mahasiswa
- Lampiran 2. Surat izin penelitian ilmiah mahasiswa dari pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3. Lampiran Foto Penelitian



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan merupakan hal yang sangat esensial di dalam dunia pendidikan pada saat ini. Perpustakaan bukan hal yang baru di kalangan masyarakat, di beberapa tempat telah diselenggarakannya, mulai dari tingkat perpustakaan yang berada di provinsi sampai perpustakaan di desa-desa terpencil. Perpustakaan tidak hanya sebagai tumpukan buku tanpa ada gunanya, tetapi secara prinsip, perpustakaan harus dapat dijadikan atau sumber informasi bagi setiap yang membutuhkannya. Dalam dunia pendidikan, perpustakaan mempunyai peran vital dalam proses pembelajaran.

Barnawi menjelaskan bahwa perpustakaan adalah tempat untuk menyimpan dan memperoleh informasi dari berbagai jenis pustaka. Bahkan perpustakaan disediakan untuk membantu guru dan siswa menyelesaikan tugas-tugas dalam proses pembelajaran sehari-hari. Di dalam perpustakaan tersimpan buku pelajaran, buku bacaan, dan referensi lainnya, baik yang berbentuk cetak, maupun elektronik yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan.<sup>1</sup>

Menurut UU N0. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, pasal 3 menjelaskan bahwa fungsi perpustakaan sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Ironisnya, pada saat ini, pemahaman seperti itu belum mengakar kuat di masyarakat. Akibatnya, perpustakaan masih saja dijadikan

---

<sup>1</sup> Barnawidan M.Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012)hlm.172-173.

sebagai gudang buku dan penelengkap akreditasi belaka, bahkan lebih parah lagi ketika perpustakaan dianggap sebagai tempat pembuangan orang yang bermasalah. Hal ini yang menjadikan citra positif perpustakaan menjadi *feedback* negatif.<sup>2</sup>

Keberadaan perpustakaan merupakan hal yang mutlak di tengah-tengah masyarakat dan mempunyai peran strategis dalam kehidupan. Perpustakaan menjadi media, pusat informasi dan sumber ilmu pengetahuan yang tidak akan pernah habis untuk diperdalam, dan dikembangkan. Melalui perpustakaan masyarakat dapat saling bertukar pikiran, menambah wawasan dan pengalaman, serta merupakan nilai tambah dalam mengembangkan pola kehidupan.

Ditinjau dari pentingnya keberadaan perpustakaan di tengah masyarakat, maka didirikanlah salah satu jenis perpustakaan yakni perpustakaan umum. Perpustakaan umum merupakan salah satu perangkat pemerintah daerah berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah (bupati atau walikota). Perpustakaan umum berfungsi melayani semua lapisan masyarakat dalam memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan sehingga dapat dikatakan bahwa perpustakaan umum mempunyai peran yang strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>3</sup>

Dengan demikian Revitalisasi perpustakaan merupakan usaha yang dilakukan agar perpustakaan dapat memegang perannya kembali sebagai mestinya. Tujuan dari program ini untuk mengembalikan peran perpustakaan

---

<sup>2</sup>Mubasyaroh, Pengaruh Perpustakaan Bagi Peningkatan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi, *Jurnal Libraria*, Vol.4, No.1, (Juni 2016), hlm. 79.

<sup>3</sup>Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung, 2006), hlm. 71.

sesuai dengan tujuan dan fungsinya yaitu melalui kegiatan pembaruan pengelolaan perpustakaan, sehingga perpustakaan berperan kembali sebagai pusat informasi bagi semua kalangan masyarakat. Untuk melaksanakan revitalisasi perlu adanya keterlibatan masyarakat. Keterlibatan yang dimaksud bukan sekedar ikut serta untuk mendukung aspek formalitas yang memerlukan adanya partisipasi masyarakat, selain itu masyarakat yang terlibat tidak hanya masyarakat dilingkungan tersebut saja, tapi masyarakat luas. Ada beberapa aspek lain yang penting dan sangat berperan dalam revitalisasi, yaitu penggunaan peran teknologi informasi, khususnya dalam mengelola keterlibatan banyak pihak untuk menunjang kegiatan revitalisasi.<sup>4</sup>

Salah satu perpustakaan umum yang menjadi kebanggaan masyarakat Kabupaten Nagan Raya adalah perpustakaan yang terletak di Jalan Paduka Mulia Presiden Soekarno, Desa Lueng Baro Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Nagan Raya merupakan perpustakaan yang keberadaannya belum begitu lama dibandingkan dengan perpustakaan di kabupaten lainnya. Namun dari kualitasnya, perpustakaan tersebut telah mengalami banyak kemajuan, baik dalam bidang bangunan maupun buku.

Dinas Perpustakaan dan Arsip Nagan Raya masih bertipe C dan akan ada perkembangan tentang akretasi kedepannya. Bahkan Dinas Perpustakaan dan Arsip Nagan Raya telah mendapat perhatian khusus dari Pemerintah Pusat dalam bentuk program revitalisasi. Program ini khusus diperuntukkan kepada empat

---

<sup>4</sup> Machnunah Ani Zulfah, Aufia Aisa, *Revitalisasi Perpustakaan Desa Studi Kasus di Perpustakaan Desa Podoroto Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang*, *Dinamika* Vol. 3, No. 2, 2018. Hlm. 43.

kabupaten, di yaitu kabupaten Nagan Raya, Kabupaten Aceh Besar, Kabupaten Bener Meriah, dan Kabupaten Aceh Tengah.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Adapun Revitalisasi yang diterapkan di Perpustakaan Kabupaten Nagan Raya berbasis inklusi maksudnya mengubah peran Perpustakaan menjadi luas lagi, Perpustakaan tidak lagi menunggu pengunjung untuk layanan membaca, tapi bagaimana layanan perpustakaan bermanfaat bagi masyarakat umum.

Adapun Sasaran dari program revitalisasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya bukan hanya untuk anak sekolah, tetapi juga diprioritaskan kepada masyarakat umum seperti pelaku usaha mikro. Adanya revitalisasi diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya<sup>6</sup>

Menurut observasi awal bahwa Ada beberapa program yang sedang di canangkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya di antaranya sanggar seni, membuat ayam *crispy*, dan belajar *make up* bagi ibu-ibu rumah tangga. Program ini bertujuan untuk mengubah pola pikir pemustaka yang sering menganggap perpustakaan sebagai tempat yang membosankan, sehingga pemustaka enggan untuk berkunjung ke perpustakaan. Adanya program di

---

<sup>5</sup>Hasil dari wawancara awal dengan Bustami, pihak Staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, pada tanggal 21 Maret 2019.

<sup>6</sup>Hasil observasi awal di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya tanggal 23 desember 2019

atas dapat membuktikan bahwa perpustakaan tidak hanya membaca buku saja tetapi juga berbagai keterampilan lainnya.<sup>7</sup>

Adapun saran dari penulis untuk peniti berikutnya, mungkin ada peneliti berikutnya yang ingin mengevaluasi program revitalisasi perpustakaan ini sangatlah bagus, karena dari penulis sendiri cuman sebatas menganalisis program revitalisasi perpustakaan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Program Revitalisasi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, agar pembahasan dalam penelitian ini tidak melebar kepada pembahasan yang lain, maka perlu dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk program revitalisasi Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pihak Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya dalam mengoperasionalkan program revitalisasi?

---

<sup>7</sup> Hasil observasi awal di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya tanggal 23 desember 2019.



### **C. Tujuan Penelitian dan kegunaan penelitian**

Tujuan merupakan hal yang sangat esensial dalam penelitian. Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bentuk program revitalisasi Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya.
2. Untuk menganalisis kendala yang dihadapi oleh pihak Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya dalam mengoperasikan program revitalisasi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

#### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian di bidang ilmu perpustakaan. Selain dari pada itu, untuk menjadi acuan referensi bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dan bahan bagi penelitian selanjutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan khususnya bagi perpustakaan di Kabupaten Nagan Raya dan umumnya perpustakaan yang ada di daerah Aceh.

## **D. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan pahaman bagi para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka peneliti merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi ini. Adapun istilah-istilah tersebut adalah:

### **1. Analisis**

Analisis adalah adalah kegiatan merangkum sejumlah data besar yang masih mentah kemudian mengelompokan atau memisahkan komponen-komponen serta bagian-bagian yang relevan untuk kemudian mengaitkan data yang dihimpun untuk menjawab permasalahan. Analisis merupakan usaha untuk menggambarkan pola-pola secara konsisten dalam data sehingga sehingga hasil analisis dapat dipelajari dan diterjemahkan dan memiliki arti.<sup>8</sup>

Analisis yang penulis maksud adalah Analisis Program Revitalisasi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya.

### **2. Revitalisasi program Perpustakaan**

Revitalisasi program perpustakaan adalah satu proses atau cara dan perbuatan untuk menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya terbedaya sehingga revitalisasi bearti menjadikan sesuatu atau perbuatan untuk menjadi vital dalam perpustakaan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 335

<sup>9</sup> Noorika Retno Widuri, Revitalisasi Peran Perpustakaan Umum Bagi Masyarakat, *Jurnal Pustaka Ilmiah* Volume 2 Nomor 1, Juni 2016, hlm. 111-112.

Revitalisasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah program revitalisasi perpustakaan dengan model program tranformasi layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Bedasarkan beberapa literatur yang penulis telusuri, ada beberapa penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Meskipun penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan, namun dalam penelitian tersebut juga memiliki beberapa perbedaan dalam hal variabel, fokus penelitian, tempat serta waktu penelitian.

Penelitian pertama berjudul Pertama, penelitian berjudul “strategi pengelolaan Surabaya kota literasi melalui revitalisasi perpustakaan studi kasus di smp negeri 26 surabaya”, di teliti oleh nihla ahmalina, pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai strategi pengelolaan Surabaya kota literasi melalui revitalisasi perpustakaan. Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Model Miles Dan Huberman yang terdiri dari tiga komponen yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta pengujian kesimpulan.

Hasil penelitian yang di lakukan di lapangan menunjukkan bahwa dalam pengelolaan Surabaya kota literasi, smp 26 surabaya telah melaksanakan dengan baik. Pada tahap perencanaan, sekolah menggunakan PERDA dan PERWALI sebagai landasan. Pada tahap pengorganisasian, terdapat pembentukan struktur organisasi perpustakaan, Duta Literasi, dan lybkids beserta tugas-tugasnya. Pada tahap pelaksanaan, seluruh elemen sekolah melaksanakan strategi yang telah

diciptakan berupa program sudut baca, 15 menit membaca, Reading together dan meresume, donor buku, tantangan membaca Surabaya (TMS), RPP integrasi literasi, revitalisasi perpustakaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa SMPN 26 Surabaya telah melaksanakan salah satu strategi dari program Surabaya kota literasi, yakni revitalisasi perpustakaan dengan baik dan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Surabaya.<sup>10</sup>

Dari paparan penelitian di atas, maka secara umum memiliki persamaan yang mendasar tentang cara penelitian yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptis. Namun menurut sudut pandang peneliti, penelitian ini memiliki perbedaan yang sangat mendasar pada ruang lingkup penelitian termasuk lokasinya. Selain dari pada itu, penelitian ini merujuk pada analisis revitalisasi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Nagan Raya.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Tifano Choir, pada tahun 2014 dengan judul “Revitalisasi pelayanan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Sragen menggunakan SNI perpustakaan umum 7495:2009”. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) 7495:2009 tentang pelayanan di perpustakaan umum daerah Kabupaten Sragen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Sragen, sedangkan objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelayanan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Sragen analisis dari SNI 7495:2009, yaitu jam buka perpustakaan

---

<sup>10</sup> Nihla Ahmalina, “ strategi pengelolaan Surabaya kota literasi melalui revitalisasi perpustakaan studi kasus di smp negeri 26 surabaya”. (2018), hlm, 7.

perpustakaan, layanan membaca, layanan sirkulasi, layanan rujukan, layanan perpustakaan keliling, layanan penelusuran informasi, dan layanan bimbingan pengguna.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumen tasi. Uji keabsahan data menggunakan uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektifitas).

Teknik analisis data menggunakan menggunakan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan perpustakaan umum daerah kabupaten sragen telah memenuhi standar nasional Indonesia SNI 7495:2009 dengan persentase sebesar 100%. Adapun program dalam menjalankan Standar Nasional Indonesia (SNI) dapat berjalan dengan maksimal tanpa kendala dalam merealisasikannya program Standar Nasional Indonesia.<sup>11</sup>

Dari paparan penelitian di atas, maka secara umum memiliki persamaan yang mendasar tentang cara penelitian yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptis . Namun menurut sudut pandang peneliti, penelitian ini memiliki perbedaan yang sangat mendasar pada ruang lingkup penelitian, variabel peneliti termasuk lokasinya. Penelitian yang di atas objek penelitannya lebih pelayanan perpustakaan umum Selain dari pada itu, penelitian ini merujuk pada analisis revitalisasi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya.

---

<sup>11</sup> Tifano Choir, skripsi:” evaluasi pelayanan perpustakaan umum daerah kabupaten sragen menggunakan sni perpustakaan umum 7495:2009”(2014).

Penelitian ketiga yang di lakukan oleh Banteng Prasojoo Dwiwarno dengan judul.” Revitalisasi Kualitas Layanan Perpustakaan Umum Kabupaten Tulungagung”. Penelitian ini bertujuan mengkaji untuk mengukur kualitas layanan perpustakaan kabupaten tulungagungg penilaian ini menilai kualitas layanan perpustakaan dalam menggunakam metode libqual di perpustakaan kabupaten tulungagungg. Terdapat 4 dimensi yang digunakan dalam libqual, meliputi kemampuan dan sikap pustakawan dalam melayani (*service affect – SA*), fasilitas dan suasana ruang perpustakaan (*library as place – LP*), petunjuk dan sarana akses (*personal control – PC*), dan akses informasi (*information access – IA*), populasi di ambil dari seluruh pengunjung yang dating keperpustakaan dengan jumlah sampel 100 responden dengan karakteristik yang berbeda-beda dan teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan perpustakaan dari dimensi *service affect* dan *library as place* mendapatkan nilai baik, karena pemustaka merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh pustakawan dan lokasi atau bentuk perpustakaan menunjang bagi pengunjung. Sedangkan untuk dimensi *personal control* dan *informasi access* mendapatkan nilai cukup. Hal ini dinilai kurang dari segi aspek peralatam modern dan kecepatan serta kemudahan akses di perpustakaan kabupaten tulungagungg.<sup>12</sup>

Dari paparan penelitian di atas, maka secara umum memiliki perbedaan yang mendasar tentang cara penelitian dengan menggunakan metode penelitian *libqua* sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan penelitian

---

<sup>12</sup> Prasojoo Dwiwarno,skripsi: “Kualitas Layanan Perpustakaan Umum Kabupaten Tulungagung”.

kualitatif dengan metode deskriptis. Namun menurut sudut pandang peneliti, penelitian ini memiliki perbedaan yang sangat mendasar pada ruang lingkup penelitian termasuk lokasinya. Selain dari pada itu, penelitian ini merujuk pada analisis revitalisasi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Nagan Raya. Dari paparan penelitian di atas, maka secara umum memiliki perbedaan yang mendasar tentang cara penelitian dengan menggunakan metode penelitian *libqua* sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptis. Namun menurut sudut pandang peneliti, penelitian ini memiliki perbedaan yang sangat mendasar pada ruang lingkup penelitian termasuk lokasinya. Selain dari pada itu, penelitian ini merujuk pada analisis revitalisasi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Nagan Raya.

## **B. Ruang lingkup Revitalisasi**

### **1. Pengertian Revitalisasi**

Revitalisasi adalah satu proses atau cara dan perbuatan untuk menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya terbedaya sehingga revitalisasi berarti menjadikan sesuatu atau perbuatan untuk menjadi vital dalam perpustakaan.

Skala revitalisasi ada tingkatan makro dan mikro. Proses revitalisasi sebuah kawasan mencakup perbaikan aspek fisik, aspek ekonomi dan aspek sosial. Pendekatan revitalisasi harus mampu mengenali dan memanfaatkan potensi lingkungan. revitalisasi sendiri bukan sesuatu yang hanya berorientasi pada penyelesaian keindahan fisik saja, tapi juga harus dilengkapi dengan peningkatan



ekonomi masyarakatnya serta pengenalan budaya yang ada. Untuk melaksanakan revitalisasi perlu adanya keterlibatan masyarakat. Keterlibatan yang di maksud bukan sekedar ikut serta untuk mendukung aspek formalitas yang memerlukan adanya partisipasi masyarakat, selain itu masyarakat yang terlibat tidak hanya masyarakat dilingkungan tersebut saja, tapi masyarakat luas. Ada beberapa aspek lain yang penting yang sangat berperan dalam revitalisasi, yaitu penggunaan peran teknologi informasi, khususnya dalam mengelola keterlibatan banyak pihak untuk menunjang kegiatan revitalisasi. Selain itu revitalisasi juga dapat di tinjau dari aspek keunikan lokasi dan tempat bersejarah atau revitalisasi dalam rangka untuk mengubah citra suatu kawasan.<sup>13</sup>

## **2. Jenis-Jenis Revitalisasi Perpustakaan Umum:**

### **a). Revitalisasi Pelayanan Perpustakaan Umum**

Revitalisasi pelayanan perpustakaan adalah usaha atau kegiatan mengaktifkan kembali, menghidupkan kembali, menggiatkan kembali segala bentuk pelayanan dalam kegiatan perpustakaan seperti pelayanan sirkulasi dan pengaturan koleksi.

Dalam revitalisasi pelayanan perpustakaan umum pihak perpustakaan harus dapat memberikan pelayanan sirkulasi yang ideal. sedangkan dalam hal pengaturan buku, penggunaan katalog yang sesuai dengan sistem pengkatalogan buku di Indonesia juga akan sangat membantu pemustaka dalam pemanfaatan perpustakaan umum. Pengaturan buku yang disesuaikan dengan tema dan katalog

---

<sup>13</sup>Noorika Retno Widuri, Revitalisasi Peran Perpustakaan Umum Bagi Masyarakat, Jurnal Pustaka Ilmiah Volume 2 Nomor 1, Juni 2016, hlm. 111-112.

serta menempatkan buku dan koleksi lain sesuai dengan tempatnya, juga meniadakan koleksi yang dirasa tidak perlu dan cukup mengganggu, akan dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung dalam memanfaatkan perpustakaan serta mengefisienkan kegiatan perpustakaan.

b). Revitalisasi Tenaga Pengelola Perpustakaan Umum

Revitalisasi tenaga pengelola perpustakaan umum berarti mengaktifkan kembali, mengvitalkan kembali atau menfungsikan tenaga pengelola perpustakaan agar dapat memberikan pelayanan kepada pemustaka agar pemustaka merasa dihargai dan selalu ingin mengunjungi perpustakaan. Kegiatan revitalisasi tenaga pengelola perpustakaan dapat dilakukan dengan menanamkan kesadaran kepada tenaga pengelola perpustakaan akan kewajiban tugasnya sebagai seseorang yang mampu memfasilitasi orang lain terkait dengan kegiatan perpustakaan.

Revitalisasi tenaga pengelola perpustakaan juga dapat dilakukan apabila tenaga pengelola perpustakaan yang mengemban tugas di perpustakaan yang bersangkutan kurang memiliki profesionalisme dan kompetensi perpustakaan sehingga menghambat jalannya kegiatan perpustakaan. Adapun cara yang dilakukan agar tenaga pengelola perpustakaan dapat memiliki profesionalisme dan kompetensi perpustakaan adalah dengan memberikan pendidikan lebih lanjut mengenai perpustakaan, misalnya dengan menyekolahkan kembali pada bidang ilmu perpustakaan, atau mengikutkan tenaga pengelola perpustakaan pada pelatihan-pelatihan atau pendidikan non formal lain mengenai perpustakaan.

### c). Revitalisasi Fasilitas Perpustakaan Umum

Revitalisasi fasilitas perpustakaan umum adalah kegiatan mengaktifkan, menghidupkan, mendayaguna atau menfungsikan kembali fasilitas perpustakaan agar dapat bermanfaat sebagaimana mestinya dalam mendukung kegiatan perpustakaan dengan cara selalu melaksanakan evaluasi berkesinambungan mengenai segala fasilitas pendukung kegiatan perpustakaan yang mungkin harus ditambah atau justru dihapuskan terkait dengan kegiatan tersebut. mengkondisikan segala fasilitas baik gedung, perabot dan peralatan, situasi atau keadaan, kebersihan, posisi atau letak kegiatan perpustakaan sesuai aturan yang berlaku dan memberikan kemudahan serta kenyamanan bagi pemustaka.<sup>14</sup>

### d). Revitalisasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial

Perpustakaan berbasis inklusi sosial merupakan perpustakaan yang memfasilitasi masyarakat dalam mengembangkan potensinya dengan melihat keragaman budaya, kemauan untuk menerima perubahan, serta menawarkan kesempatan berusaha, melindungi dan memperjuangkan budaya. Dalam pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial, perpustakaan nasional melakukan 2 pendekatan dengan tiga perspektif, yaitu:

- a) *Stakeholder* dan *internal process perspective*. Meningkatkan sinergitas antar peran perpustakaan di pusat, daerah, kementerian/lembaga dalam pembangunan masyarakat.

---

<sup>14</sup> Nur Fajriyah Mahfiroh Timas, Skripsi: "Revitalisasi Manajemen Perpustakaan Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Sma PGRI Ciputat". (2008) . hlm 27-32.

*Stakeholder* siapapun baik lembaga maupun perorangan yang memungkinkan berkerjasama dengan perpustakaan atau pustakawan. *Stakeholder* perpustakaan seperti pustakawan dari perpustakaan lain, penerbit buku atau distributor buku, pemustaka, perpustakaan lain, forum perpustakaan, organisasi profesi dan berbagai pihak yang terkait dengan perpustakaan baik perorangan maupun lembaga.<sup>15</sup>

*Process Perspective* meliputi pelaksanaan proses kerja perpustakaan untuk memberikan nilai tambah bagipemustaka.<sup>16</sup>

- b) *Learning dan growth*. Meningkatkan sumber daya koleksi, tenaga, anggaran, sarana dan prasarana perpustakaan.

*Learning dan growth* meliputi pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan perpustakaan menjadi bahasan utama.<sup>17</sup>

Terciptanya masyarakat sejahtera melalui tranformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial dengan 3 sasaran outcome, yaitu:

- 1) Kualitas layanan perpustakaan meningkat melalui keluaran kopetensi sumber daya manusia dan infatruktur perpustakaan.

<sup>15</sup> purwani istina, "kolaborasi perpustakaan dan stakeholder". Pustakawan Perputakaan Fakultas Geografi UGM.hlm : 243.

<sup>16</sup> Amalia Herlinadan Maria Anityasari, " Perancangan Sistem Pengukuran Kinerja Upt Perpustakaan Its Dengan Metode Balanced Scorecard ". Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XXIProgram Studi MMT-ITS, Surabaya 19 Juli 2014 : 4.

<sup>17</sup> Amalia Herlinadan Maria Anityasari, " Perancangan Sistem Pengukuran Kinerja Upt Perpustakaan Its Dengan Metode Balanced Scorecard ". Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XXIProgram Studi MMT-ITS, Surabaya 19 Juli 2014 : 5.

- 2) Penggunaan layanan oleh masyarakat meningkat melalui keluaran banyaknya masyarakat yang mengunjungi perpustakaan dan banyaknya masyarakat yang kegiatannya di perpustakaan.
- 3) Komitmen dan dukungan stakeholder untuk revitalisasi perpustakaan yang berkelanjutan keluaran. Adanya kemitraan dengan dengan pihak lain untuk mendorong revitalisasi perpustakaan dan adanya publikasi media yang mendukung perpustakaan.<sup>18</sup>

### **3. Bentuk Program Revitalisasi Perpustakaan Umum**

Program revitalisasi perpustakaan ini berbentuk Transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial merupakan suatu pendekatan pelayanan perpustakaan yang berkomitmen meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat pengguna perpustakaan. Transformasi tersebut dapat diwujudkan dalam 4 peran, yaitu:

- (1) Perpustakaan sebagai pusat ilmu pengetahuan, pusat kegiatan masyarakat, dan pusat kebudayaan.
- (2) Perpustakaan dirancang lebih berdaya guna bagi masyarakat

---

<sup>18</sup>Tranformasi Perpustakaan Bebas Inklusi Sosial: <https://www.kompasiana.com/mallawa/5c710979aeebe13c2f5af5c9/tranformasi-perpustakaan-berbasis-inklusi-sosial> pada tgl 11 juli 2020.

(3) Perpustakaan menjadi wadah untuk menemukan solusi dari permasalahan kehidupan masyarakat

(4) Perpustakaan memfasilitasi masyarakat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

Tujuan Kebijakan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial adalah untuk:

(1) Meningkatkan literasi informasi berbasis TIK,

(2) Meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat

(3) memperkuat peran dan fungsi perpustakaan, agar tidak hanya sekadar tempat penyimpanan dan peminjaman buku, tapi menjadi wahana pembelajaran sepanjang hayat dan pemberdayaan masyarakat.

Program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial akan ditawarkan kepada Pemda yang berminat, untuk kemudian akan diseleksi oleh Tim Pusat dan Program ini ditujukan kepada perpustakaan umum provinsi, kabupaten/kota yang memiliki komitmen tinggi untuk mengembangkan perpustakaan berbasis inklusi sosial di daerahnya.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Transformasi Perpustakaan Bebas Inklusi Sosial:  
<https://www.kompasiana.com/mallawa/5c710979aeebe13c2f5af5c9/tranformasi-perpustakaan-berbasis-inklusi-sosial> pada tgl 7 September 2020.

#### 4. Faktor Pendorong Revitalisasi Perpustakaan Umum

Untuk menentukan tingkat kualitas pelayanan dalam perpustakaan umum sangat esensial diperhatikan faktor pendorongnya. Secara umum, faktor pendorong revitalisasi perpustakaan umum sebagai berikut:

##### a. Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Perkembangan teknologi yang pesat tidak selalu dapat di ikuti oleh semua lapisan masyarakat. Di dalam perpustakaan, diharapkan masyarakat dapat melihat dan merasakan tahapan perkembangan teknologi tersebut, khususnya perkembangan media informasi. Perubahan pola komunikasi masyarakat juga memiliki kontribusi pada perubahan pola komunikasi antara perpustakaan dan masyarakat. Termasuk didalamnya, perubahan interaksi antar masyarakat, masyarakat dengan pemerintah, dan pemerintah dengan pemerintah.

##### b. Meningkatnya Masyarakat yang Berpendidikan

Kelompok masyarakat berpendidikan tinggi akan meningkat seiring tuntutan zaman, di mana isu pekerjaan menjadi salah satu pendorong meningkatnya kelompok ini. Kecendruangan peningkatan pendidikan dalam masyarakat semakin meningkatkan kebutuhan akan informasi. Perpustakaan yang baik mampu membaca peluang ini dengan memberikan akses-akses penting dalam pelayanan khusus bagi kelompok masyarakat ini.<sup>20</sup>

Jika kedua faktor pendorong terciptanya revitalisasi ada maka dapat dipastikan akan efektif dalam mengoperasionalkan program perpustakaan. Dalam hal ini, pihak perpustakaan harus berkerja yang maksimal demi tercapainya tujuan

---

<sup>20</sup> Noorika Retno Widuri, "revitalisasi peran perpustakaan umum bagi masyarakat". UPT Balai Informasi Teknologi LIPI.vol. 2. No. 1, 2003, hal.111-112.

yang diharapkan dalam revitalisasi. Revitalisasi bukan hanya sekedar namanya saja akan tetapi citra yang positif untuk menjadikan perpustakaan kearah yang lebih baik.

#### **4. Dasar Hukum Program Revitalisasi Perpustakaan**

- a. Undang Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan
- b. Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah
- d. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, Dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementrian.
- e. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Sebagai Mana Telah Diubah Dengan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah.
- f. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2001 Tentang Perpustakaan Desa.
- g. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 3 Tahun 2001 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Perpustakaan Nasional;



- h. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa
- j. peraturan kepala perpustakaan nasional RI nomor 12 tahun 2016 tentang pelimpahan urusan pemerintahan perpustakaan nasional kepada gubernur sebagai wakil pemerintah dalam rangka penyelegaraan dekonsentrasi tahun anggaran 2017
- k. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Perpustakaan Nasional Tahun Anggaran 2018<sup>21</sup>

#### **5. Tujuan Program Revitalisasi**

- a. Mengefektifkan dan mengefisienkan penyelenggaraan urusan pemerintahan dibidang perpustakaan
- b. Memberikan petunjuk pelaksanaan bagi KPA, PPK, penandatanganan SPM dan Bendahara, dan pengelola kegiatan
- c. Menjamin tercapainya sasaran yang ditetapkan dalam DIPA/POK sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku
- d. Tercapainya peningkatan mutu pelaksanaan pelayanan perpustakaan yang merata di seluruh tanah air.

---

<sup>21</sup> Petunjuk Teknis Revitalisasi Pengembangan Perpustakaan Umum, Perpustakaan Nasional RI. 2018, hlm 2.

- e. Menwujudkan perpustakaan sebagai pusat belajar masyarakat berbasis inklusi sosial adalah untuk mengurangi kemiskinan informasi dan meningkatkan dampak pada sector pendidikan, kesehatan dan pengembangan ekonomi masyarakat di Indonesia dengan menjadikan perpustakaan Kabupaten dan Desa sebagai pusat informasi pembelajaran yang menjawab kebutuhan masyarakat melalui peningkatan akses pembelajaran yang menjawab kebutuhan masyarakat melalui peningkatan akses terhadap teknologi dan layanan yang relevan.

#### **6. Sasaran Program Revitalisasi**

Sasaran program revitalisasi pengembangan perpustakaan umum berbasis inklusi sosial adalah sebagai berikut :

- a. Pembinaan Kelembagaan Perpustakaan
- b. Bantuan Buku Untuk Perpustakaan Kabupaten Dan Desa
- c. Bantuan Perangkat Computer Untuk Perpustakaan Kabupaten dan Desa
- d. Bimbingan Teknis Pengelolaan Perpustakaan Kabupaten Dan Desa<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Petunjuk Teknis Revitalisasi Pengembangan Perpustakaan Umum, Perpustakaan Nasional RI. 2018, hlm : 3-4.

## 7. Komponen Kegiatan Program Revitalisasi

Pelaksanaan program revitalisasi ini terdiri komponen kegiatan utama sebagai berikut :

### 1) Konsultasi Pendamping

melakukan pendampingan terhadap kegiatan revitalisasi pengembangan Perpustakaan Umum yang akan dilakukan oleh Perpustakaan Nasional yang memuat asas, kriteria, dan proses yang harus dipenuhi atau diperhatikan dan diinterpretasikan dalam tugas.

### 2) Sosialisasi Program

Sosialisasi program dilakukan untuk memberikan gambaran tentang program revitalisasi perpustakaan sebagai pusat pembelajaran masyarakat berbasis inklusi sosial kepada perpustakaan-perpustakaan umum daerah provinsi dan kabupaten yang terpilih sebagai target program

### 3) Pelatihan Dan Monitoring

### 4) Monitoring Dan Pendampingan

Monitoring dan pendampingan kepada dinas perpustakaan kabupaten untuk meningkatkan kapasitas perpustakaan dalam penyelenggaraan perpustakaan

### 5) Workshop Stakeholder (Tim Sinergi)

Memberikan dukungan untuk peningkatan kualitas SDM melalui transformasi perpustakaan kabupaten hingga desa, berupa kebijakan, anggaran yang berkelanjutan dan jejaring.

#### 6) Bantuan Buku Siap Layan

Kegiatan bantuan buku siap layan untuk perkebangan perpustakaan umum merupakan salah satu upaya perpustakaan RI untuk memenuhi kewajibanya mengembangkan sistem nasioanl di bidang perpustakaan

#### 7) bantuan perangkat computer dan printer

bantuan perangkat computer kepada perpustakaan kabupaten untuk mendukung kegiatan pelibatan masyarakat dengan menggunakan teknologi informasi internet.

#### 8) Pelatihan Master Trainer

Pelatihan master trainer bertujuan untuk mempersiapkan tenaga yang akan melakukan pelatihan agar dapat memahami garis besar pokok pengajaran tujuan pengajaran dan materi pengajaran.

#### 9) Bimbingan Teknis Kepada Pengelola Perpustakaan Kabupaten

Bimbingan teknis strategi pengembangan perpustakaan kabupaten ini menitik beratkan kepada kegiatan perlibatan masyarakat dengan memperluas cakupan pengguna perpustakaan, yaitu : perempuan, pemuda dan pelaku usaha makro, khususnya untuk aspek pendidikan, kesehatan dan pengembangan ekonomi.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Petunjuk Teknis Revitalisasi Pengembangan Perpustakaan Umum, Perpustakaan Nasional RI. 2018, hlm :5 s.d 10.

## C. Ruang Lingkup Perpustakaan Umum

### 1. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum. Perpustakaan umum sangat penting bagi kehidupan budaya dan kecerdasan bagi anak bangsa.

### 2. Ciri-Ciri Perpustakaan Umum

Adapun Ciri-ciri perpustakaan umum adalah sebagai berikut:

- a. Terbuka untuk umum artinya terbuka bagi siapa saja tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, kepercayaan, ras, usia, pandangan/politik, dan pekerjaan.
- b. Dibiayai oleh dana umum. Dana umum ialah dana yang berasal dari masyarakat.
- c. Jasa yang diberikan pada hakekatnya bersifat Cuma-Cuma. Jasa yang diberikan mencakup jasa referral artinya jasa memberikan informasi, peminjaman, konsultasi studi sedangkan keanggotaan bersifat Cuma-Cuma tidak perlu membayar.

Pentingnya peranan perpustakaan umum bagi kecerdasan bangsa sehingga *unesco* mengeluarkan *manifesto* perpustakaan umum pada tahun 1972. Adapun *manifesto* perpustakaan umum sebagai berikut:

- a. Memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca buku dan membantuk meningkatkan kecerdasan kearah yang lebih baik.

- b. Menyediakan sumber informasi yang cepat, tepat, dan murah bagi masyarakat, seperti topik pertanian yang bermanfaat bagi petani, perkebunan bagi pekebun, pendidikan bermanfaat bagi mahasiswa dan sebagainya.
- c. membantu warga untuk mengembangkan kemampuannya sehingga akan bermanfaat untuk masyarakat sekitarnya.
- d. Dapat bertindak sebagai agen cultural yang merupakan pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitarnya.<sup>24</sup>

### 3. Jenis-Jenis Perpustakaan Umum

Adapun yang termasuk dalam perpustakaan umum sebagai berikut :

#### (a). Perpustakaan Wilayah

Perpustakaan ini semula bernama perpustakaan Negara, merupakan perpustakaan yang terdapat di ibu kota propinsi, dikelola sepenuhnya oleh pusat pembinaan perpustakaan.

#### (b). Perpustakaan propinsi

Jenis perpustakaan ini hanya terdapat di Sulawesi Utara, yang dibentuk pada tahun 1972.

#### (c). Perpustakaan umum kotamadya

Perpustakaan ini merupakan perpustakaan umum yang dikelola oleh kotamadya. Berfungsi sebagai pusat belajar, jasa referens dan

---

<sup>24</sup> Sulistyono, Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan...*, hlm. 47.

informasi, penelitian dan referens bagi seluruh lapisan masyarakat.

(d). Perpustakaan umum kabupaten

Perpustakaan ini merupakan perpustakaan umum yang dikelola oleh kabupaten. Fungsinya sama dengan fungsi perpustakaan umum kotamadya.

(e). Perpustakaan umum kecamatan

Perpustakaan umum kecamatan merupakan perpustakaan yang terdapat di kecamatan. Perpustakaan jenis ini masih belum berkembang dibandingkan dengan perpustakaan umum kabupaten atau kotamadya.

(f). Perpustakaan umum desa.

Perpustakaan jenis ini lazim juga disebut perpustakaan desa, merupakan perpustakaan yang terdapat di desa dan dikelola oleh swadaya masyarakat desa.

(g). Perpustakaan umum untuk anggota masyarakat yang memerlukan media khusus, misalnya perpustakaan tuna netra.

(h). Perpustakaan umum untuk anggota masyarakat yang memerlukan bacaan khusus karena faktor usia.

(i). Perpustakaan keliling

Perpustakaan keliling yaitu bagian perpustakaan umum yang mendatangi pemakai dengan menggunakan kendaraan (darat maupun air).<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Sulistyono, Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan...*, hlm. 47-48.

#### 4. Tujuan Perpustakaan Umum

Menurut Sulisty-Basuki bahwa perpustakaan umum mempunyai empat tujuan utama, yaitu :

1). Memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan mereka ke arah kehidupan yang lebih baik;

2). Menyediakan informasi yang cepat, tepat dan murah bagi masyarakat, terutama informasi mengenai topik yang berguna bagi mereka dan sedang hangat dalam kalangan masyarakat ;

3). Membantu warga untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga yang bersangkutan akan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya, sejauh kemampuan tersebut dapat disebut sebagai fungsi pendidikan perpustakaan umum, lebih tepat disebut sebagai pendidikan berkesinambungan ataupun pendidikan seumur hidup. Pendidikan seperti ini hanya dapat dilakukan oleh perpustakaan umum karena perpustakaan umum merupakan satu-satunya pranata kepustakawanan yang terbuka bagi umum. Perpustakaan nasional juga terbuka untuk umum namun untuk memanfaatkannya tidak selalu terbuka langsung bagi perorangan, adakalanya harus melalui perpustakaan lain;

4). Bertindak sebagai agen kultural artinya perpustakaan umum merupakan pusat utama kehidupan budaya bagi masyarakat sekitarnya. Perpustakaan umum bertugas menumbuhkan budaya masyarakat sekitarnya dengan cara menyelenggarakan pameran budaya, ceramah, pemutaran film dan penyediaan informasi yang dapat meningkatkan keikutsertaan, kegemaran dan apresiasi masyarakat terhadap segala bentuk seni.



Untuk mencapai tujuannya, perpustakaan umumnya biasanya mengelompokkan objeknya menjadi 4 yaitu:

a). Pendidikan

Perpustakaan umum bertugas memelihara dan menyediakan sarana untuk pengembangan perorangan/kelompok pada semua tingkat kemampuan pendidikan.

b). Informasi

Perpustakaan menyediakan kemudahan bagi pemakai berupa akses yang cepat terhadap informasi yang tepat mengenai seluruh julatan pengetahuan manusia.

c). Kebudayaan

Perpustakaan merupakan pusat kehidupan kebudayaan dan secara aktif mempromosikan partisipasi dan apresiasi semua bentuk seni.

d). Rekreasi

Perpustakaan memainkan peran penting dalam mendorong penggunaan secara aktif rekreasi dan waktu senggang dengan penyediaan bahan bacaan.<sup>26</sup>

Pada dasarnya penyelenggaraan perpustakaan umum memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai. Menurut Yusuf, tujuan Perpustakaan Umum antara lain:

- 1). Mengembangkan minat baca serta mendayagunakan semua bahan pustaka yang tersedia di Perpustakaan Umum ;

---

<sup>26</sup> Sulistyono, Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan...*, hlm. 46.

- 2). Mengembangkan kemampuan mencari, mengolah, dan memanfaatkan informasi yang tersedia di perpustakaan umum ;
- 3). Mendidik masyarakat agar dapat menggunakan informasi yang tersedia di perpustakaan umum ;
- 4). Meletakkan dasar-dasar ke arah belajar mandiri ;
- 5). Memupuk minat baca dan menumbuhkan daya apresiasi dan imajinasi masyarakat ;
- 6). Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah, tanggung jawab dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan nasional.<sup>27</sup>

### **5. Jenis- Jenis Layanan Perpustakaan Umum**

1. layanan orientasi perpustakaan: layanan ini memberikan informasi tentang koleksi perpustakaan, jasa layanan yang disediakan perpustakaan dan cara penelusuran secara umum.
2. layanan sirkulasi atau layanan peminjaman dan pengembalian bahan koleksi.
3. layanan referensi adalah layanan yang bahan pustakanya berupa koleksi referensi atau koleksi bahan rujukan.
4. layanan deposit, merupakan layanan koleksi terbitan pemerintah maupun terbitan lain dari hasil terbitan yang diserahkan ke perpunas atau perpusda sebagai pelaksanaan undang-undang No. 4 tahun 1990 tentang

---

18. <sup>27</sup> Yusuf, *Manajemen perpustakaan umum*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 1996), hlm.

Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam Indonesia.

5. layanan *reserve book* atau buku tandom, layanan ini merupakan kumpulan buku atau bahan pustaka kopi ke satu. koleksi tidak boleh dipinjam dibawa pulang dan hanya boleh dibaca ditempat.

6. layanan koleksi AVA ( *Audio Visual Aids* ) merupakan layanan dengan koleksi bahan-bahan audio visual.

7. layanan khusus, merupakan layanan pustaka dengan koleksi khusus.

8. layanan informasi adalah pemberian layanan informasi tentang apa saja tidak terlepas dengan bentuk bahan pustaka.

9. layanan penelusuran pustaka, di mana layanan ini terbagi dua yaitu:

- a. layanan internet
- b. layanan CD-ROM.

10. layanan fotocopy.

11. layanan kerja sama pinjam antar perpustakaan ( kerja sama silang layan).

12. layanan penyewaan fasilitas.

13. layanan perpustakaan keliling.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Himayah, “*Layanan Dan Pelayanan Perpustakaan: Menjawab Tantangan Era Teknologi Informasi*”. Khizanah Al-Hikmah.Vol. 1. No. 1, 20013, Hal.2-3.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang tersusun secara sistematis yang bertujuan untuk menjawab suatu permasalahan. Dalam menjabarkan pengkajian ini, agar lebih tajam dan terarah menggunakan metodologi sebagai alat untuk memahami dan menganalisa antar variabel satu dengan variabel lainnya.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Maksud desain deskriptif, yaitu penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang gejala yang terjadi.

Pendekatan kualitatif yaitu melakukan penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang dapat diamati. Menurut Moleong bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Dalam hal ini penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan yang diteliti secara rinci, dideskripsikan dengan kata-kata.<sup>29</sup>

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya.

---

<sup>29</sup>Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XXVII, (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2011), h. 6.

Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif, lebih lanjut mementingkan proses dibandingkan dengan hasil akhir.<sup>30</sup> Oleh karena itu, urutan-urutan kegiatan dapat berupa sewaktu-waktu tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara, kemudian yang menjadi subjeknya untuk diwawancarai yaitu 9 orang. Tujuan peneliti mengadakan observasi adalah untuk melihat seberapa besar manfaat dari program revitalisasi perpustakaan tersebut.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penetapan lokasi penelitian sangatlah esensial dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di perpustakaan yang terletak di Jalan Paduka Mulia Presiden Soekarno, Desa Lueng Baro Kecamatan Suka Makmue Kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh.

#### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah pemerasan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan.<sup>31</sup> Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi penulis sehingga terhindar dan tidak terjebak dalam pengumpulan data pada bidang yang sangat umum dan luas atau kurang relevan dengan perumusan masalah dan tujuan

---

<sup>30</sup><http://digilib.unila.id>, *Metodologi Penelitian*, (diakses tanggal 31 juni, 2019).

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 32

penelitian<sup>32</sup>. adapun fokus penelitian ini bagaimana program revitalisasi perpustakaan di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten nagan raya.

### **1. Subjek**

Menurut Sugiyono bahwa subyek penelitian adalah sumber-sumber yang bisa dijadikan sebagai keterangan atau yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Subyek dalam penelitian ini adalah 5 orang yang ada kaitanya dengan dinas perpustakaan kearsipan kabuapaten nagan raya diantaranya Kepala Perpustakaan Dinas Perpustakaan, Kepala Bidang Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan Perpustakaan, Kasubbag. Program. Keungan Dan Pelaporan perpustakaan, kasi pengelolaan arsip inaktif dan statis dan staf pelayanan perpustakaan.

### **2. Objek**

Obyek penelitian merupakan variabel atau terhadap yang menjadi titik perhatian alam suatu penelitian.<sup>33</sup> dengan 2 perspektif yaitu, *Stakeholder* dan *internal process perspective* dan *learning growth*.

Sedangkan obyek yang menjadi sasarannya penelitian menyangkut tentang analisis revitalisasi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya.

---

<sup>32</sup>Suharsimi Arikunto, *Posedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 15

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 15.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini membutuhkan data yang lengkap. Hal ini yang dimaksud agar data yang terkumpul benar-benar memiliki nilai validitas dan reabilitas yang cukup tinggi. Adapun teknik atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>34</sup> Hasil pengamatan tersebut akan peneliti cantumkan di lampiran. Observasi dalam penelitian ini berkaitan dengan analisis revitalisasi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya.

#### Lembar Observasi

Aspek Aspek Pendukung Program Revitalisasi Perpustakaan Di Dinas  
Perpustakaan Kabupaten Nagan Raya

No	Aspek-Aspek Yang Diamati	Ada	Tidak
1.	Juknis Program Revitalisasi	✓	
2.	Laporan Revitalisasi	✓	
3.	Sosialisasi Program Vitalisasi		✓
4.	Perdoman Revitalisasi		✓

Tabel 3.1

<sup>34</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, h. 220.

## 2. Wawancara

Adapun teori wawancara dalam penelitian ini menggunakan teori wawancara mendalam (*in-depth interview*), di mana peneliti mengalih informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya.<sup>35</sup> jenis wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara secara terstruktur. Wawancara terstruktur ini dilakukan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan oleh pewawancara.

Wawancara akan dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.<sup>36</sup> Wawancara ini akan dilakukan dengan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Sekretaris, Kabit Perpustakaan, Kabit Kearsipan, seksi layanan perpustakaan.

## Dokumentasi

### 3. Dokumentasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>37</sup> Dalam hal ini yang menjadi data dokumentasi berupa laporan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya.

---

<sup>35</sup> Iryana Risky Kawasat, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.

<sup>36</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*...,h. 216.

<sup>37</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*...,h. 221.



## E. Teknik Analisis Data

Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan.<sup>38</sup>

Menurut Moleong bahwa ada tiga model analisis data, yaitu: (1) metode perbandingan tetap (*constant comparative method*), (2) metode analisis data menurut Spradley, (3) metode analisis data menurut Miles dan Huberman.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini digunakan konsep analisis data menurut Miles dan Huberman. Konsep ini dapat menganalisis data secara mendalam dalam sebuah penelitian.

Aktivitas analisis data menurut Miles and Huberman dalam perspektif kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Sugiyono menjelaskan bahwa dalam analisis data menurut Miles and Huberman mempunyai komponen, di antaranya reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, cet. IX, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 329.

<sup>39</sup>Lexi J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Cet Ke-29, (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2011), h. 287.

## 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami.

## 3. Verifikasi atau menarik kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian. Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah upaya untuk memahami makna. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dari kegiatan sebelumnya.<sup>40</sup>

Hadari menjelaskan bahwa analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk mudah interpretasikan. Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan dengan baik sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis data secara induktif. Maksudnya informasi yang bersifat khusus menuju kepada kesimpulan bersifat umum.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 246-252.

<sup>41</sup>Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: GajahMada University Press, 1996), hlm. 201.

## **SBAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya pada awal berdiri pada tahun 2008 adalah berstatus sebagai Kantor Perpustakaan dan Kearsipan. Hal ini berdasarkan Qanun Kabupaten Nagan Raya Nomor 3 Tahun 2008 tentang pembentukan susunan organisasi lembaga teknis daerah Kabupaten Nagan Raya. Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya berkedudukan sebagai unsur perangkat daerah yang dipimpin oleh seorang kepala kantor yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Nagan Raya.

Pada akhir tahun 2016 terjadi perubahan status dari kantor perpustakaan dan arsip menjadi dinas perpustakaan dan kearsipan melalui Qanun Kabupaten Nagan Raya Nomor 3 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat Kabupaten Nagan Raya dan peraturan Bupati Nagan Raya Nomor 69 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya.<sup>42</sup>

Perpustakaan Nasional berkerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Arpus) Aceh pada tahun 2018. Perpustakaan Nasional menggelar sosialisasi pendoman lembaga akreditasi perpustakaan dan sosialisasi pengembangan program revitalisasi.

---

<sup>42</sup> Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya 2017.

Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat (pemustaka) terhadap kinerja perpustakaan serta menjamin konsistensi kualitas kegiatan perpustakaan yang di akreditasi.

Sedangkan manfaat akreditasi bagi pemustaka yang di akreditasi dapat meningkatkan motivasi lembaga perpustakaan untuk mensejahterakan masyarakat. sementara itu kepala dinas Arpus. Dr. Wildan, M.Pd mengatakan, pada 2018 lalu provinsi aceh merupakan salah satu penerima manfaat program revitalisasi perpustakaan umum berbasis inklusi sosial di empat Kabupaten, yaitu, Nagan Raya, Aceh Besar, Bener Meriah, dan Aceh Tengah. Pada tahun 2019 perpustakaan nasional memperluas program ke perpustakaan desa/gampong sebanyak 18 desa/ kampung di Aceh.<sup>43</sup>

### **1. Susunan Organisasi**

Susunan Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya 2019 terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretari
  - 1) Kasubag Umum dan Kepegawaian
  - 2) Kasubag Program, Keuangan dan Pelaporan
- c. Kepala Bidang Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan
  - 1) Kasi Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan
  - 2) Kasi Pengelolaan dan Presevasi Bahan Perpustakaan
  - 3) Kasi Pengembangan dan Layanan Perpustakaan

---

<sup>43</sup> <https://arpus.acehprov.go.id/?p=2012> diakses pada Tanggal 19 Agustus 2020.

d. Kepala Bidang Pengelolaan Arsip

1) Kasi Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan

2) Kasi Pengelolaan Arsip Inaktif dan Statis

e. Fungsional Umum

**2. Komposisi Pegawai**

Komposisi pegawai menurut tingkat pendidikan sebagai berikut:

- |   |            |
|---|------------|
| a. S-2 Non Perpustakaan dan Non Arsiparis | : 5 Orang  |
| b. S-1 Non Perpustakaan dan Non Arsiparis | : 10 Orang |
| c. D-3 Non Perpustakaan                   | : 1 Orang  |
| d. D-3 Perpustakaan                       | : 1 Orang  |
| e. SMA                                    | : 6 Orang  |

**3. Koleksi Perpustakaan dan Arsip**

Berikut adalah Jumlah koleksi bahan pustaka mulai tahun 2008 s.d 2019

- Tahun 2008 berjumlah 593 judul sebanyak 2.836 eksamplar
- Tahun 2009 berjumlah 1.290 judul sebanyak 7.098 eksamplar
- Tahun 2010 berjumlah 1.502 judul sebanyak 5.139 eksamplar
- Tahun 2011 berjumlah 846 judul sebanyak 3.075 eksamplar
- Tahun 2012 berjumlah 1.227 judul sebanyak 2.507 eksamplar
- Tahun 2013 berjumlah 452 judul sebanyak 2007 eksamplar
- Tahun 2014 berjumlah 3.411 judul sebanyak 10.233 eksamplar
- Tahun 2015 berjumlah 519 judul sebanyak 2.620 eksamplar
- Tahun 2016 berjumlah 738 judul sebanyak 3.660 eksamplar

Adapun total jumlah keseluruhan anggota perpustakaan yang terdaftar adalah sebanyak 888 orang dengan dengan komposisi berdasarkan jenis dan profesinya sebagai berikut: mahasiswa sebanyak 311 orang, siswa sebanyak 416 orang, PNS 93 orang, umum 68 orang.



## **B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

### **1. Deskripsi Hasil Penelitian**

Bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya. Adapun jumlah pegawai yang menjadi responden dalam penelitian ini merupakan pegawai yang mengetahui program revitalisasi perpustakaan akan diwawancarai. Tujuan deskripsi hasil penelitian ini adalah:

#### **1. Untuk Melihat Bagaimana Bentuk Program Revitalisasi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya.**

1). *Stakeholder dan internal process perspective*. Meningkatkan sinergitas antar peran perpustakaan di pusat, daerah, kementerian/lembaga dalam pembangunan masyarakat.

Program revitalisasi perpustakaan dengan Model Program Transformasi Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial ini merupakan program dari perpustakaan nasional, yang mana perpustakaan nasional ingin mengubah perpustakaan kabupaten menjadi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Khususnya di Aceh dalam revitalisasi ini ada empat kabupaten yang mendapatkan manfaat revitalisasi ini di antaranya Kabupaten Nagan Raya, Kabupaten Bener Meriah, Kabupaten Aceh Tengah, dan Kabupaten Aceh Besar.

Transformasi Perpustakaan berbasis inklusi sosial ini tujuannya untuk mengubah fungsi perpustakaan menjadi lebih luas. perpustakaan bukan hanya tempat membaca, meminjam buku saja. Akan tetapi Transformasi Perpustakaan

berbasis inklusi sosial ini semua kegiatan-kegiatan positif bisa dilakukan di perpustakaan. Salah satu kegiatan yang sudah pernah di buat oleh Dinas Perpustakaan Kabupaten Nagan Raya ini seperti kegiatan *make up*, kegiatan memasak dan menjahit. Tujuan dari program ini demi kesejahteraan dan meningkatkan ekonomi masyarakat itu sendiri.<sup>44</sup>

Bapak Alisah Putra, SE.MM yang menjabat Kasubbag. Program. Keungan Dan Pelaporan menambahkan Dinas Perpustakaan Kabupaten Nagan Raya mendapatkan program revitalisasi ini karena kerja sama yang baik dengan pusat. Pertama, seluruh perpustakaan kabupaten yang ada di Aceh mengajukan permohonan ke dinas perpustakaan provinsi aceh. Maka terpilihlah kami 4 kabupaten yang ada di Aceh diantaranya, Aceh Besar, Aceh Tengah, Bener Meriah dan Nagan Raya.

Terpilihlah kami di sini, kami sebenarnya juga tidak mengetahui kenapa kami terpilih mendapatkan program revitalisasi ini. karena kami belum pernah melakukan kaji banding ke perpustakaan lainnya. tetapi Alhamdulillah kami mendapat program revitalisasi ini, karena dari 23 kabupaten kota yg ada di Aceh cuman 4 kabupaten yang terpilih termasuklah dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten nagan raya. mungkin menurut perpustakaan dinas provinsi aceh kami layak mendapatkan program ini.

Kemudian dari Perpustakaan kami mendapatkan manfaat program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial untuk perpustakaan desa, mereka mendapatkan manfaat ada 5 desa tahap pertama kemudian ada 3 desa lagi untuk

---

<sup>44</sup> Hasil Wawancara Dengan Chairul Anwar, Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya, Senin 3 Agustus 2020.



tahap kedua. dan Alhamdulillah yang delapan perpustakaan desa ini sudah mendapatkan manfaat dari program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial yang tahap pertama yaitu, desa lung baro, desa blang sapek, desa blang tengah, desa alue ie mame, dan desa langkak. Kemudian tahap berikutnya ada tiga desa yang mendapatkan program tersebut yaitu desa blang baro, desa lamie, dan desa kuala tadu.

Untuk program revitalisasi perpustakaan kabupaten nagan raya memang belum bisa kami laksanakan beberapa tahun ini karena keterbatasan anggaran, anggaran dari dana rutin untuk perpustakaan kabupaten tahun ini hanya untuk pengadaan buku. Akan tetapi Pada tahun 2018 kemarin kami juga mendapatkan manfaat dari perpusnas untuk perpustakaan kabupaten berupa computer dan server.<sup>45</sup>

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa program revitalisasi perpustakaan berbasis inklusi sosial ini dapat Meningkatkan sinergitas antar peran perpustakaan di pusat, daerah, kementerian/lembaga dalam pembangunan masyarakat.

2). *Learning dan growth*. Meningkatkan sumber daya koleksi, tenaga, anggaran, sarana dan prasarana perpustakaan.

Menurut hasil wawancara dengan bapak Edy Suprianto, SS yang berjabat kasi pengelolaan arsip inaktif dan statis. Menerangkan bahwa program revitalisasi perpustakaan berbasis inklusi sosial ini selain bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat. Revitalisasi perpustakaan ini juga bisa meningkatkan sumber daya

---

<sup>45</sup> Wawancara Dengan Alisah Putra, SE.MM Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya Pada Tgl 22 Juli 2020

koleksi, perpustakaan membuat pelatihan berbasis inklusi sosial, seperti pelatihan menghias penganti, membuat ayam crispy. dengan adanya pelatihan tersebut koleksi perpustakaan akan meningkat karena setiap pelatihan akan menghasilkan koleksi buku atau koleksi lainnya.

Dengan adanya program revitalisasi perpustakaan, peran perpustakaan kabupaten menjadi lebih luas, semua kegiatan yang positif bisa dilakukan di perpustakaan dengan demikian SDM yang ada di perpustakaan tersebut perlu ditingkatkan, karena banyak kegiatan-kegiatan yang berbasis inklusi sosial bisa dilakukan di perpustakaan. Begitu juga dengan anggaran perpustakaan berbasis inklusi sosial memerlukan banyak anggaran dikarenakan program perpustakaan memfasilitasi setiap masyarakat yang ingin membuat pelatihan-pelatihan berbasis inklusi sosial, perpustakaan harus menyediakan anggaran untuk pelatihan tersebut.<sup>46</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program revitalisasi transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial ini dapat Meningkatkan sumber daya koleksi, tenaga, anggaran, sarana dan prasarana perpustakaan.

Ibu Linda Yulita, SKM yang menjabat sebagai kepala bidang pembinaan dan pengembangan perpustakaan menambahkan bahwa di tahun 2019 kami sudah membuat program seperti menghias kami mengundang ibu-ibu anak-anak gadis yang masih usia produktif kemari untuk dilatih bagaimana cara merias mudah-mudahan dari mereka ikut tata rias tersebut mereka bisa merias pengantin-

---

<sup>46</sup> Wawancara Dengan Edy Suprianto, SS Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya Pada Tgl 22 Juli 2020

penganti yang ada di nagan raya disinikan banyak kenduri minimal mereka bisa untuk merias diri sendiri dulu seperti itu baru nanti mereka pratekkan ke calon pengantin di sinikan banyak anak-anak yang ikut tarian bisa nanti mereka hias. kemudian kami ada juga buat program ayam krispi kemudian ada juga di buat program pengajian anak-anak kebetulan kemaren libur sekolah, untuk menarik minat baca dari anak-anak tersebut kami undang dia sekalian orang tuanya biar dia tau perpustakaan, karena masih banyak juga masyarakat nagan raya ini belum tau adanya perpustakaan kabupaten nagan raya dengan jumlah buku yang banyak yang bisa mereka gunakan. maka kami buatlah program-program seperti itu untuk menarik minat baca masyarakat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat umum..

Adapun jumlah semua masyarakat yang mengikuti program ini berjumlah 30 Orang, yang membina orang tersebut yaitu kepala bidang pembinaan dan pengembangan perpustakaan dan staf bagian pelayan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya.<sup>47</sup>

Dari hasil wawancara diatas penulis menganalisis bahwa Perpustakaan Nasional berkerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Arpus) Aceh pada tahun 2018. Perpustakaan Nasional menggelar sosialisasi pendoman lembaga akreditasi perpustakaan dan sosialisasi pengembangan program revitalisasi.

pada 2018 lalu provinsi aceh merupakan salah satu penerima manfaat program revitalisasi perpustakaan umum berbasis inklusi sosial di empat Kabupaten yaitu, Nagan Raya, Aceh Besar, Bener Meriah, dan Aceh Tengah.

---

<sup>47</sup> Wawancara Dengan Ibu Linda Yulita, SKM Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya Pada Tgl 22 Juli 2020

Pada tahun 2019 perpustakaan nasional memperluas program ke perpustakaan desa/gampong sebanyak 18 desa/ kampong di Aceh

Program revitalisasi perpustakaan yang di terapkan dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten nagan raya berbasis inklusi sosial adalah salah satu program dari pemerintah pusat dimana perpustakaan tidak hanya membaca buku saja, makanya pemerintah pusat memberikan program revitalisasi yang tujuannya mengubah fungsi perpustakaan bisa menjadi lebih luas lagi, maksud semua kegiatan masyarakat yang positif bisa dilakukan di perpustakaan misalnya pelatihan, kerajinan tangan seperti anyaman sekarang bisa dilakukan di perpustakaan. Tujuannya dari program revitalisasi ini untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Ada beberapa program yang sedang di canangkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya di antaranya sanggar seni, membuat ayam *crispy*, dan belajar *make up* bagi ibu-ibu rumah tangga. Program ini bertujuan untuk mengubah pola pikir pemustaka yang sering menganggap perpustakaan sebagai tempat yang membosankan, sehingga pemustaka enggan untuk berkunjung ke perpustakaan. Adanya program revitalisasi ini dapat membuktikan bahwa perpustakaan tidak hanya membaca buku saja tetapi juga berbagai keterampilan lainnya.

## **2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pihak Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya dalam mengoperasionalkan program revitalisasi**

Hasil wawancara dengan bapak Chairul Anwar, S.Pd yang menjabat sebagai kepala dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten nagan raya menjelaskan bahwasan kendala kita hadapi sebenarnya di dana dan kalau dananya tidak di dukung sebenarna sulit kita lakukan untuk perpustakaan kita di kabupaten ini. ini memang perlu perhatian lebih dari pemerintah daerah baik pihak esekutif maupu legislative dan untuk tahun 2019-2020 bahkan nanti di tahun 2021 untuk perpustakaan ya masih sangat kecil mudah-mudahan kedepan ada perhatian dari pemerintah sebagai pelaku di perpustakaan <sup>48</sup>

Dari wawancara di diatas dapat disimpulkan bahwa kendala yang di hadapi dalam menjalankan program revitalisasi ini adalah kurangnya dana dari pemerintah daerah untuk dinas perpustakaan kabupaten nagan raya untuk program revitalisasi ini maka pihak perpustakaan sedikit terkendalan dalam menjalankan program revitalisasi ini.

Hasil Wawancara Dengan Ibu Linda Yulita, SKM yang menjabat sebagai kepala bidang pembinaan dan pengembangan perpustakaan menjelaskan bahwa selain anggaran, kurangnya minat masyarakat untuk keperpustakaan menjadi salah satu kendala. Sebagian masyarakat masih pasif untuk datang keperpustakaan dan masih kurang menyukai, memahami kegiatan-kegiatan yang diterapkan di perpustakaan terkait program revitalisasi ini, mungkin karena kita

---

<sup>48</sup> Wawancara Dengan Chairul Anwar, S.Pd Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya Pada Tgl 22 Juli 2020

masih di daerah perdesaan pengetahuan masyarakat minatnya untuk ke perpustakaan masih sangat kurang, mungkin didalam pemikiran masyarakat keperpustakaan hanya untuk membaca saja, pinjam buku. jangan kita bilang di nagara raya di indonesia saja seluruh dunia kita masih terbelakang untuk minat bacanya.<sup>49</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa selain dana, kendala yang dihadapi dalam mejalankan program revitalisasi kurangnya minat kunjung dari masyarakat, jika minat masyarakat kurang mesuport program revitalisasi ini maka program revitalisasi ini tidak akan berjalan dengan maksimal.

Menurut hasil wawancara dengan bapak Edy Suprianto, SS yang berjabat kasi pengelolaan arsip inaktif dan statis menerangkan pertama yang paling mendasar sdmnya ketika sumber daya manusia ini tidak mencukupi karena begini permendes sudah mengeluarkan aturan baru bahwasanya dana desa bisa digunakan untuk perpustakaan walaupun sudah ada dana walaupun tidak besar jika sdm nya tidak ada dalam program revitalisasi ini jalan di tempat. yang kedua fasilitas perpustakaan nasional hingga hari ini sudah memberikan batuan unit computer jaringan untuk masing-masing desa mendapatkan manfaat akan tetapi menjadi kendala di lapangan bangunan perpustakaan di desa belum maksimal pertama sudah ada bangunan tetapih fasilitas tidak memadai.<sup>50</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa dalam mengoprasionalkan program ini perpustakaan juga terkendala di SDM (sumber

---

<sup>49</sup> Wawancara Dengan Linda Yulita, SKM Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagara Raya Pada Tgl 22 Juli 2020

<sup>50</sup> Wawancara Dengan Edy Suprianto, SS Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagara Raya Pada Tgl 22 Juli 2020

daya manusia) jika SDM kurang menguasai program revitalisasi ini maka program ini tidak akan berjalan dengan lancar.

Dari hasil wawancara diatas penulis menganalisis bahwa yang pertama, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya juga mengalami beberapa kendala diantaranya masih kurangnya dana untuk menjalankan program revitalisasi ini, dikarenakan sebagian besar dana perpustakaan digunakan untuk penanganan COVID-19. yang kedua, kurangnya minat kunjung dari masyarakat, jika minat masyarakat kurang mesupport program revitalisasi ini maka program revitalisasi ini tidak akan berjalan dengan maksimal karena program revitalisasi ini lebih ke program peberdayaan masyarakat. yang terakhir, SDM (sumber daya manusia) jika SDM kurang menguasai program revitalisasi ini maka program ini tidak akan berjalan dengan maksimal.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan data penelitian tentang “Analisis Program Revitalisasi Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya” sebagai berikut:

Perpustakaan Nasional berkerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Arpus) Aceh pada tahun 2018. Perpustakaan Nasional menggelar sosialisasi pendoman lembaga akreditasi perpustakaan dan sosialisasi pengembangan program revitalisasi. Pada 2018 lalu provinsi aceh merupakan salah satu penerima manfaat program revitalisasi perpustakaan umum berbasis inklusi sosial di empat Kabupaten, yaitu, Nagan Raya, Aceh Besar, Bener Meriah, dan Aceh Tengah.

Program Revitalisasi Perpustakaan yang diterapkan di perpustakaan kabupaten nagan raya berbasis inklusi maksudnya mengubah peran perpustakaan menjadi luas lagi, perpustakaan tidak lagi menunggu pengunjung untuk layanan membaca, tapi bagaimana layanan perpustakaan bermanfaat bagi masyarakat umum.

Sasaran dari program revitalisasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya bukan hanya untuk anak sekolah, tetapi juga diprioritaskan kepada masyarakat umum seperti pelaku usaha mikro. Adanya revitalisasi diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya.



Adapun kendala yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya dalam mengoperasionalkan program revitalisasi antara lain sebagai berikut ;

Pertaama, dana karena pemerintah daerah kabuapen nagan raya kurang mensupport dana untuk dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten nagan raya jadi dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten nagan raya menjadi kurang maksimal dalam menjalankan program revitalisasi ini, yang kedua sdm sumber daya manusia yang tidak mencukupi maka dalam mengoprasionalkan program revitalisasi menjadi terkendala karena minimnya sumber daya manusia dalam mengoprasionalkan program revitalisasi ini. maka program revitalisasi perpustakaan ini tidak bisa bejalan dengan maksimal. yang ketiga, kurang minat kunjung masyarakat keperpustakaan program-program yang di canangkan di perputakaan tidak berjalan dengan maksimal.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Analisis Program Revitalisasi Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya” maka perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya agar bekerja semaksimal dalam menjalankan program revitalisasi ini. karena program ini sangat bagus untuk memajukan perpustakaan dan mensejahterakan masyarakat umum. demi bisa terwujudnya visi dan misi perpustakaan dalam bentuk revitalisasi inklusi sosial.
2. Untuk pemerintah daerah agar lebih berpartisipasi baik dari segi dananya dalam memajukan Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya dalam mengoprasionalkan program revitalisasi ini.
3. Untuk masyarakat agar lebih antusias dalam partisipasi untuk tereujudnya perpustakaan berbasis inklusi sosial di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya.
4. Untuk SDM nya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan agar berkerja lebih maksimal lagi demi terwujudnya Perpustakaan Berbasis Inlklusi Sosial di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya.
5. untuk peneliti berikutnya yang ingin meneliti lebih lanjut program revitalisasi perpustakaan ini, alangkah baik nya menggunakan teori *customer perspektif*, karena dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan teori dua pendekatan yaitu stakeholder dan process perspective dan *learning dan growth*.

## DAFTAR PUSTAKA

- BarnawidanM.Arifin,*Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Yogyakarta:Ar-RuzzMedia, 2012.
- Frista artmanda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jombang: Lintas Media, 2002.
- Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *PenelitianTerapan*, Yogyakarta: GajahMada University Press, 1996.
- J. S. Badudu, *Kamus Kata-Kata Serapan Asing*, Jakarta: PT KOMPAS MEDIA Nusantara Mubasyaroh, Pengaruh Perpustakaan Bagi Peningkatan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi, *Jurnal Libraria*, Vol.4,No.1,(Juni2016).
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XXVII, Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2011.
- Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Edisi Ketiga, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Makinuddin dan Tri Hadiyanto Sasongko, *Analisis Sosial Bersaksi Dalam Advokasi Irigasi*, Bandung: Yayasan AKATIGA, 2006.
- Machnunah Ani Zulfah, Aufia Aisa, Revitalisasi Perpustakaan Desa Studi Kasus Di Perpustakaan Desa Podoroto Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang, *Dinamika* Vol. 3, No. 2, 2018.
- Nihla Ahmalina, “ strategi pengelolaan Surabaya kota literasi melalui revitalisasi perpustakaan studi kasus di smp negeri 26 surabaya”. (2018).
- Noorika Retno Widuri, Revitalisasi Peran Perpustakaan Umum Bagi Masyarakat, *Jurnal Pustaka Ilmiah* Volume 2 Nomor 1, Juni 2016.
- Nur Fajriyah Mahfiroh Timas, Skripsi:”Revitaliasai Manajemen Perpustakaan Dalam Mengefektifkan Pemebelaran Sma PGRI Ciputat”. (2008) .
- Noryamin Aini, *Desain Operasional Peneliti*, Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2004.
- Petunjuk Teknis Revitalisasi Pengembangan Perpustakaan Umum, Perpustakaan Nasional RI. 2018.

Prasojoo Dwiwarno, skripsi: “Kualitas Layanan Perpustakaan Umum Kabupaten Tulungagung”.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung : Alfabeta, 2015.

-----*Metode Penelitian Tindakan Kelas Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009.

-----*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, cet. IX, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Sagung, 2006.

Tifano Choir, skripsi:” evaluasi pelayanan perpustakaan umum daerah kabupaten sragen menggunakan sni perpustakaan umum 7495:2009”(2014).

Yusuf, *Manajemen perpustakaan umum*, Jakarta : Universitas Terbuka, 1996





**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
Nomor: 113/Un.08/FAH/KP.004/1/2019  
**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

**Pertama** : Menunjuk saudara :

1. Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. (Pembimbing Pertama)
2. Asnawi, S.IP., M.IP (Pembimbing Kedua)

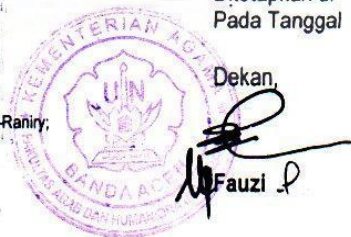
Untuk membimbing skripsi mahasiswa

**Nama** : Rizki Desti Mancura  
**NIM** : 150503126  
**Prodi** : S1 Ilmu Perpustakaan  
**Judul** : Analisis program Revitalisasi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya

**Kedua** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 20 Januari 2020 M  
24 Jumadil Awal 1441 H

Dekan,



**Tembusan:**

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 313/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2020  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RIZKI DESTI MANCURA / 150503126**  
Semester/Jurusan : X / Ilmu Perpustakaan  
Alamat sekarang : Jalan Sejati No. 93, Gampong Limpok, Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Program Revitalisasi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 13 Juli 2020  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 13 Oktober  
2020

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.



wawancara dengan bapak Chairul Anwar, S.Pd. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Nagan Raya.

AR-RANIBY



Wawancara Dengan Ibu Linda Yulita, SKM. Kepala Bidang Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan.

